Abstrak

Prokrastinasi akademik merupakan perilaku menunda penyelesaian tugas yang dapat menghambat pemenuhan tanggung jawab akademik siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu dan efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik pada siswa SMA IT X. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Subjek penelitian berjumlah 138 siswa yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan skala manajemen waktu, efikasi diri, dan prokrastinasi akademik, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa manajemen waktu dan efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik ($F = 11{,}392$; $p < 0{,}001$). Secara parsial, manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan ($B = 0{,}349$; $p < 0{,}001$), sedangkan efikasi diri berpengaruh negatif dan signifikan ($B = -0{,}198$; $p < 0{,}001$). Kedua variabel secara bersama-sama menjelaskan 14,4% variasi prokrastinasi akademik, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Kata kunci: manajemen waktu, efikasi diri, prokrastinasi akademik, siswa SMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Abstract

Academic procrastination is the tendency to delay completing academic tasks, which may hinder students from fulfilling their academic responsibilities. This study aimed to examine the effects of time management and self-efficacy on academic procrastination among students of SMA IT X. A quantitative approach with a correlational design was employed. The participants were 138 students selected using total sampling. Data were collected using scales measuring time management, self-efficacy, and academic procrastination and analyzed using multiple linear regression. The results of the simultaneous test showed that time management and self-efficacy significantly affected academic procrastination ($F = 11.392$; $p < 0.001$). Partially, time management had a significant positive effect ($B = 0.349$; $p < 0.001$), while self-efficacy had a significant negative effect ($B = -0.198$; $p < 0.001$). Together, the two variables explained 14.4% of the variance in academic procrastination, while the remaining variance was explained by other factors outside the model.

***Keywords**: time management, self-efficacy, academic procrastination, high school students*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG